

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayar Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (lupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau (iii) investasi awal, atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii) dan/atau (iii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off. **Tanggal cut-off pertama adalah 3 bulan kalender penuh setelah subdana diluncurkan.**

Tingkat Risiko



Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi*

Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar
31 Januari 2024	n/a
29 Februari 2024	n/a
28 Maret 2024	n/a
30 April 2024	n/a
31 Mei 2024	n/a
28 Juni 2024**	-
31 Juli 2024**	-
30 Agustus 2024**	-
30 September 2024**	-
31 Oktober 2024**	-
29 November 2024**	-
31 Desember 2024**	-

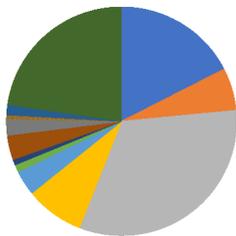
*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

Ulasan Manajer Investasi

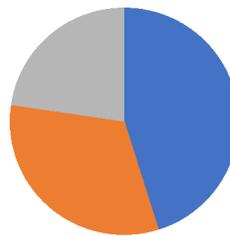
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kinerja yang beragam sepanjang Mei 2024. Di awal bulan, pasar mengalami kenaikan yang didorong oleh laporan pendapatan positif dan data ekonomi yang kuat. Namun, volatilitas pertengahan bulan terjadi akibat fluktuasi pasar global dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor. Pada akhir Mei 2024, IHSG berhasil pulih dan menutup bulan dengan catatan positif, didukung oleh pendapatan korporat yang kuat dan prospek ekonomi yang optimis. Secara bulanan IHSG turun -3.6% (yoy 5.1%) sementara index LQ45 turun lebih dalam sebesar -6.0% (yoy -8.2%). Penggerak utama fluktuasi pasar adalah sektor perbankan, di mana investor mengkalibrasi ulang penilaian mereka terhadap pertumbuhan dan kualitas aset setelah melihat dinamika pada kuartal pertama 2024. Sementara, saham-saham sektor konsumen menunjukkan ketahanan, didorong oleh kinerja keuangan yang stabil pada kuartal pertama 2024, yang menunjukkan bahwa konsumsi domestik Indonesia tetap stabil. Selain itu, beberapa saham sektor batu bara dan logam mengalami kenaikan. Harga batu bara melonjak karena peningkatan permintaan energi yang didorong oleh gelombang panas di negara-negara yang bergantung pada batu bara, sementara harga nikel meningkat karena ketidakstabilan di negara penghasil nikel utama. Beberapa saham berkapitalisasi besar berada pada valuasi yang menarik seperti pada masa pandemi Covid-19, memberikan peluang yang menguntungkan bagi-investor untuk masuk ke saham-saham big-caps. Imbal hasil obligasi 10 tahun Indonesia di tutup turun 3,3 basis points (bps) ke level 6.83% (-32.8 bps secara bulanan *month-to-date/MTD*, +31.3 bps secara tahunan *year-to-date/YTD*), sementara imbal hasil obligasi Indonesia berdenominasi USD atau 10YR government-bond (INDON) turun sebesar 2,9 bps ke level 5.30% (-15.3 bps MTD, +48.6 bps YTD). Kepemilikan investor asing di obligasi Pemerintah Indonesia hingga 30 Mei 2024 sebesar Rp 807,3 triliun (*net-inflow* sebesar Rp 17,5 triliun MTD, *net-outflow* sebesar Rp 34,8 triliun YTD), atau 14% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang beredar. Yang menarik di bulan Mei 2024, investor asing menjadi pembeli terbesar di obligasi Pemerintah Indonesia dengan total Rp 17,5 triliun, berasal dari pasar primer dan sekunder setelah beberapa kali dilaporkan mencatatkan penjualan bersih dengan rata-rata Rp 17,2 triliun mulai bulan Jan-April 2024. Sebaliknya, penjual terbesar di bulan Mei 2024 adalah onshore banks mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 28,5 triliun. (Sumber: *ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi*)

Alokasi Sektor Portofolio



Keuangan	17%
Jasa Komunikasi	6%
Pemerintah	32%
Barang Konsumsi	8%
Kesehatan	3%
Konsumer Diskresioner	1%
Industri	1%
Material	3%
Energi	2%
Properti	1%
Utilitas	1%
Kas & Deposito	23%

Alokasi Portofolio



Saham	45%
Pendapatan Tetap	32%
Kas & Deposito	23%

Kepemilikan Efek Terbesar*

BANK CENTRAL ASIA
DEPOSITO BANK MANDIRI TASPEN
FR0073
FR0081
FR0086
FR0097
FR0101
KAS

BANK MANDIRI
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
FR0078
FR0082
FR0086
FR0098
FR0102
MERDEKA COPPER GOLD

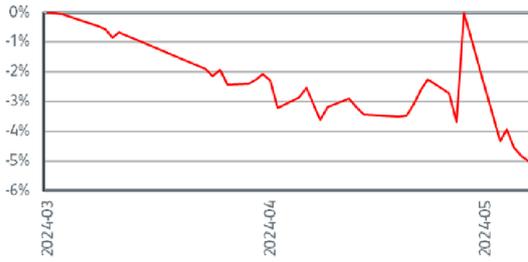
BANK NEGARA INDONESIA
DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA
FR0080
FR0083
FR0086
FR0100
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

BANK RAKYAT INDONESIA
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK
FR0081
FR0086
FR0095
FR0101
KALBE FARMA
TELKOM INDONESIA

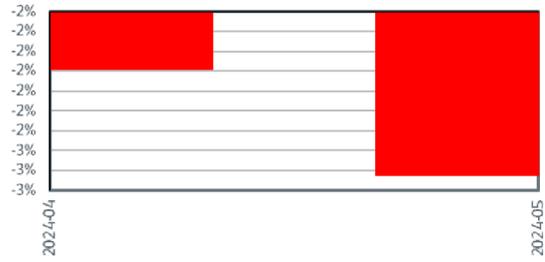
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

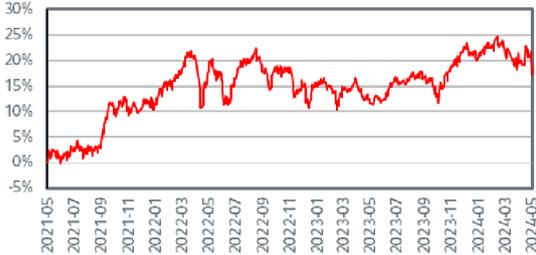
Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



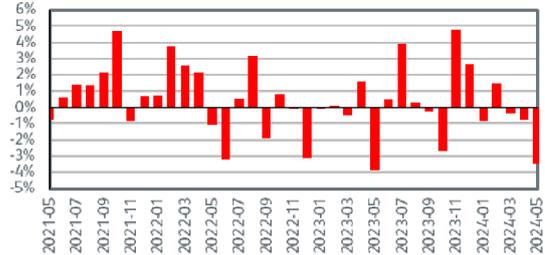
Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir ¹⁾



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir ¹⁾



¹⁾Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 31 Mei 2024.

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1.000	Rp950	Rp66,60	70,10	25-Mar-2024	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	-2,53%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-5,00%
Kinerja Acuan	6,58%**	2,87%**	8,26%**	3,81%**	7,18%**	-1,45%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	-3,25%

60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 31 Mei 2024.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan

dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.